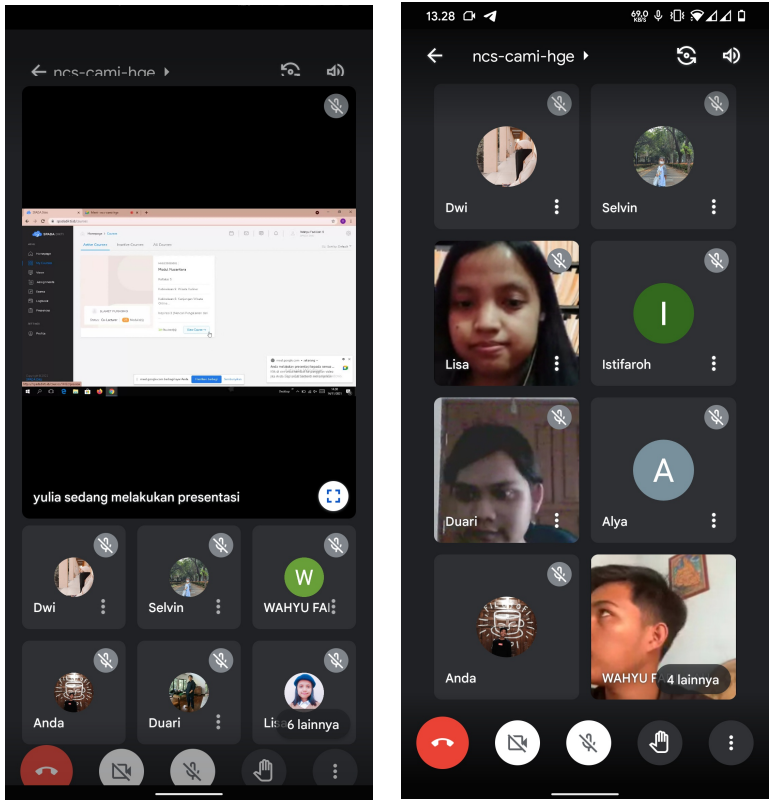


TUGAS LAPORAN KEBINEKAAN 11  
Kunjungan Online ke Kedaton Kerajaan Kutai Kartanegara Ing  
Martadipura, Tenggarong

Dibuat Oleh :

Nama : Muhamad Faisal Halim  
NIM : 19.240.0163  
Mata Kuliah : Module Nusantara

Mahasiswa Pertukaran Mahasiswa.  
**Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur**  
~ STMIK Widya Pratama Pekalongan

Nama kegiatan	Kunjungan ke Kedaton Kesultanan Kutai Kartanegara
Tujuan kegiatan	Mengenali dan memahami Sejarah Kerajaan Kutai Kartanegara Ing Martapura
Tanggal kegiatan	13 / 11 / 2021
Tempat	Daring (Google Meet)
Deskripsi singkat hasil pelaksanaan kegiatan	<ul style="list-style-type: none"> <li>● Mahasiswa melakukan pengamatan melalui video conference dan video youtube yang disediakan. Serta berbagai foto menarik dari tempat yang dituju.</li> <li>● Dosen pembimbing melakukan penjelasan module, diskusi serta tanya jawab terkait module ini.</li> </ul>
Tempat dan tindak lanjut	<ul style="list-style-type: none"> <li>● Kegiatan dilakukan secara daring, oleh karena itu dengan gambaran lebih lanjut berupa video sangat diperlukan untuk menambahkan wawasan lebih.</li> <li>● Moderator aktif, dan proses pembelajaran bisa berjalan menarik.</li> <li>● Peserta juga aktif dalam kegiatan pembelajaran.</li> </ul>
Kesan pesan	Pembelajaran daring secara keseluruhan sangat menarik, dilengkapi dengan video conference dan video pengenalan dari youtube cukup membantu memberikan pemahaman yang jauh lebih efektif daripada hanya disuruh membaca secara mandiri. Kita juga diberikan referensi mengenai hal lain yang searah dengan pembahasannya.
Lampiran	

Kesultanan Kutai atau lebih lengkap disebut Kesultanan Kutai Kertanegara ing Martapura adalah kerajaan Melayu yang bermula dari kerajaan Hindu pada tahun 1300 di Kutai Lama dan berubah menjadi kerajaan Islam pada 1575 serta berakhir pada 1960. Setelah itu pada tahun 2001 kembali eksis di Kalimantan Timur setelah dihidupkan lagi oleh Pemerintah Kabupaten Kutai Kartanegara sebagai upaya untuk melestarikan budaya dan adat Kutai Kedaton, dengan perubahan nama menjadi Kesultanan Kutai Kartanegara Ing Martadipura.

### **Pendirian Kesultanan Kutai**

Kerajaan Kutai Kertanegara berdiri pada awal abad ke-13 di daerah yang bernama Jaitan Layar atau Kutai Lama (kini menjadi sebuah desa di wilayah Kecamatan Anggana) dengan rajanya yang pertama yakni Aji Batara Agung Dewa Sakti (1300-1325).

### **Raja dan Sultan Kutai Kartanegara**

- Aji Batara Agung Dewa Sakti (1300-1325), Raja Pertama Kutai Kartanegara yang mendirikan kerajaannya di Kutai Lama.
- Aji Batara Agung Paduka Nira (1325-1360)
- Aji Maharaja Sultan (1360-1420)
- Aji Raja Mandarsyah (1420-1475)
- Aji Pangeran Tumenggung Bayabaya (1475-1545)
- Aji Raja Mahkota Mulia Alam (1545-1610), Raja Kutai Kartanegara pertama yang memeluk agama islam
- Aji Dilanggar (1610-1635)
- Aji Pangeran Sinum Panji Mandapa Ing Martapura (1635-1650), Raja yang menaklukan Kerajaan Kutai Martadipura. Raja Kemudian menamakan kerajaannya menjadi Kerajaan Kutai Kartanegara Ing Martadipura
- Aji Pangeran Dipati Agung Ing Martadipura (1650-1665)
- Aji Pangeran Dipati Maja Kusuma Ing Martapura (1665-1686)
- Aji Ragi gelar Ratu Agung (1686-1700). Ratu Pertama yang memimpin kerajaan Kutai Kartanegara
- Aji Pangeran Dipati Tua (1700-1710)
- Aji Pangeran Anum Panji Mandapa Ing Martapura (1710-1735)
- Aji Muhammad Idris (1735-1778)
- Aji Muhammad Aliyeddin (1778-1780). Aji Kado Melakukan Kudeta dengan mengangkat dirinya sebagai Sultan Aji Muhammad Aliyeddin setelah Sultan Aji Muhammad Idris Wafat di Wajo, Sulawesi Selatan
- Aji Muhammad Muslihuddin (1780-1816). Pewaris tahta yang sah dari Sultan A.M Idris dan berhasil mengalahkan Aji Muhammad Aliyeddin. Aji Imbut atau Sultan A.M Muslihuddin adalah sultan yang memindahkan Kerajaan dari Pamarangan-Jembayan ke Tepian Pandan atau dikenal sekarang adalah Tenggarong
- Aji Muhammad Salehuddin (1816-1845)
- Aji Muhammad Sulaiman (1845-1899)
- Aji Muhammad Alimuddin (1899-1910)
- Aji Muhammad Parikesit (1920-1960), Karena belum dewasa Sultan A.M Parikesit baru diangkat menjadi Sultan Kerajaan pada tahun 1920. Sebelumnya kepemimpinan kerajaan digantikan sementara oleh Aji Pangeran

Mangkunegoro. Kepemimpinan Sultan A.M Parikesit ini juga merupakan sultan terakhir masa Kerajaan Kutai Kartanegara karena penghapusan Kesultanan yang ada di Indonesia dan setuju dengan bentuk Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI).

- Aji Muhammad Salehuddin II (2001-20018)
- Aji Muhammad Arifin (2018-Sekarang)